

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab V kesimpulan, implikasi dan rekomendasi merupakan bagian terakhir dalam penelitian ini. Pada bab terakhir ini, peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang berjudul “Pengembangan Model Pembelajaran Berkarya Musik Menggunakan Fitur *Song Maker* Untuk Siswa SMA”. Pada bagian akhir dari penyusunan tesis ini memaparkan hal-hal pokok seperti penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.

5.1. Kesimpulan

Gambaran pembelajaran berkarya musik di SMA menggunakan *project-based learning*, *discovery learning*, CTL (*Contextual Teaching and Learning*). Dalam penerapan model pembelajaran tersebut, beberapa metode digunakan seperti metode diskusi, tanya jawab, simulasi, demonstrasi dan memanfaatkan google drive untuk mengirim rekaman video/audio. Pembelajaran berkarya musik juga memanfaatkan aplikasi-aplikasi berbasis musik. Salah satu aplikasi yang bisa digunakan adalah Sibelius. Selain itu, ponsel yang mendukung untuk membuka aplikasi yang dapat dijadikan media pembelajaran. Selain itu, pemanfaatan aplikasi berbasis musik membuat siswa belajar tentang *virtual instrument* dengan menggunakan hp atau laptop. Siswa dapat memainkan beberapa alat musik melalui aplikasi *virtual instrument* tersebut. Siswa berpotensi menciptakan hal-hal yang baru dan yang lebih kreatif.

Model pembelajaran berkarya musik yang dikembangkan adalah strategi *problem-based learning* dengan teknik SCAMPER berbantuan fitur *Song Maker* mampu mendukung siswa SMA berpikir kritis dan kreatif. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran berkarya musik yang dikembangkan terdiri dari 2 pertemuan dan terdapat 5 tahap dapat disingkat sebagai MOIEGRE. Pertemuan pertama; tahap 1 *Media Orientation* yaitu meorientasi siswa melalui video karya musik *Song Maker*, tahap 2 *Investigation* yaitu siswa menginvestigasi bunyi pada kemacetan lalu lintas melalui foto dan video dan menyusun alur cerita, tahap 3 *Exploration* yaitu siswa bereksplorasi di

Song Maker dengan teknik *Substitute*, *Combine* dan *Adapt* dan pertemuan kedua; tahap 4 *Guidance*, yaitu mengarahkan siswa untuk menyajikan hasil karya dan tahap 5 *Reflection and Evaluation* yaitu siswa mengisi *self assessment*. Hasilnya adalah model pembelajaran berkarya musik menggunakan fitur *Song Maker* sangat efektif artinya konsep pengembangan model pembelajaran berkarya musik dan proses penerapannya dilakukan berhasil dengan baik. Akan tetapi, teknik SCAMPER yang digunakan hanya *Substitute*, *Combine* dan *Adapt* (SCA) saja, untuk *Modify*, *Eliminate* dan *Rearrange* tidak dilakukan oleh siswa.

Dilihat dari hasil karya musik siswa, selain kemampuan mengolah unsur-unsur musik seperti mampu mengolah nada, irama, harmoni, tempo, struktur, warna dan motif, siswa juga menunjukkan kemampuan berpikir kritis dan kreatifnya. Kemampuan berpikir kritis pengaplikasian teknik SCA untuk membuat karya musik di fitur *Song Maker*, siswa mengalami dan merasakan sendiri peristiwa kemacetan lalu lintas sehingga mampu mengetahui karakteristik bunyi atau suara yang ada, serta mampu menilai dan menanggapi karya musik kelompok lain dan memberikan penilaian terhadap diri sendiri tentang apa saja dialami dan diperoleh setelah mengikuti pembelajaran ini. Selanjutnya, indikator kemampuan berpikir kreatif yang tercapai pada siswa adalah memberikan gagasan melalui alur cerita tentang kemacetan lalu lintas yang dibuat dan membuat mereka termotivasi untuk mendalami lagi tentang berkarya musik.

Berdasarkan tanggapan siswa setelah uji coba, model pembelajaran berkarya musik yang dikembangkan adalah sesuatu yang baru, siswa dapat menuangkan pemikiran dan kreativitasnya dalam suatu karya musik sehingga dapat membuat karya musik yang unik dengan pembelajaran yang menyenangkan. Selain itu, suguhan dari tampilan dan fitur *Song Maker* membuat mereka tertarik membuat mereka ingin mencoba untuk berkarya musik, mudah digunakan dan dipahami. Namun, tentunya beberapa keterbatasan. Model pembelajaran ini tidak sepenuhnya memanfaatkan teknik SCAMPER, yaitu hanya melakukan *Substitute*, *Combine* dan *Adapt* (SCA) saja, untuk *Put to Other Use*, *Modify*, *Eliminate* dan *Rearrange* tidak dilakukan oleh siswa. Selain itu, fitur *Song Maker* juga memiliki kekurangan seperti tidak bisa membuat *long note*, maksimal 16 bar, tidak bisa mengolah dinamika, hanya bisa tempo yang tetap sehingga tidak bisa diolah cepat atau lambat sesuai

keinginan, alat musik yang disediakan terbatas, harus terhubung dengan internet dan tidak bisa mengunduh hasil karya dalam bentuk video. Untuk dapat mengatasi kekurangan-kekurangan *Song Maker* ini, maka dapat digunakan aplikasi lain yang mendukung.

5.2. Implikasi

Penggunaan fitur *Song Maker* ternyata memotivasi dan memudahkan siswa dalam berkarya musik, sehingga dapat menepis anggapan bahwa pembelajaran berkarya musik sulit dilaksanakan apabila siswa tidak memiliki latar belakang musik yang memadai. Fitur *Song Maker* sebagai media dalam model pembelajaran berkarya musik yang dikembangkan mendapat tanggapan positif dari para siswa. Menurut siswa, pembelajaran ini adalah sesuatu yang baru, dapat menuangkan pemikiran dan kreativitasnya dalam suatu karya musik, membuat karya musik yang unik dengan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik serta suguhan dari tampilan dan fitur *Song Maker* membuat mereka tertarik.

Hasil karya musik berupa *link* setiap kelompok dimuat dalam bentuk video, kemudian diunggah ke Youtube. Hal ini dilakukan guna sebagai referensi bagi mereka yang ingin mengetahui dan membuat karya musik melalui fitur *Song Maker* pada Chrome Music Lab secara umum. Selain itu, secara khusus, dalam pembelajaran musik tentunya hasil karya ini sebagai alat bantu atau media pembelajaran bukan hanya untuk pembelajaran berkarya musik dan kreativitas bermusik, tetapi juga unsur-unsur musik lainnya yang dapat digunakan oleh semua jenjang Pendidikan.

5.3. Rekomendasi

1. Guru

Saat pembelajaran berkarya musik berlangsung, tentu ada siswa yang kurang berminat terhadap musik karena merasa sulit memahami dan membuat karya musik serta merasa kurang percaya diri. Untuk itu, guru perlu menemukan inovasi-inovasi dari model pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi sebelumnya yang dapat semakin dikembangkan atau dipadukan. Peneliti menyarankan untuk menggunakan model pembelajaran berkarya musik yang dikembangkan ini sebagai alternatif untuk untuk mencapai siswa berpikir kritis dan

kreatif sehingga menimbulkan minat mereka terhadap pembelajaran berkarya musik. Fitur *Song Maker* juga dapat digunakan guru sebagai alat bantu atau media untuk memahami konsep musik seperti teori musik dan unsur-unsur musik. Guru juga dapat mengetahui kelebihan dan keterbatasan dari fitur *Song Maker* agar dapat menyesuaikan materi pembelajaran apa yang cocok berbantuan fitur *Song Maker* sebagai media.

2. Siswa

Fitur *Song Maker* sebagai media yang dapat dimanfaatkan siswa untuk berkarya musik. Selain pembelajaran di kelas, siswa dapat belajar mandiri dan mengeksplorasi ide-ide musikal, berpikir kritis dan kreatif menghasilkan karya musik.

3. Peneliti Selanjutnya

Model pembelajaran yang dirancang sudah sangat membantu siswa untuk meningkatkan minat dalam berkarya musik tetapi masih terdapat kekurangan. Model pembelajaran ini menggunakan teknik SCAMPER kurang maksimal sebab hanya *Substitute*, *Combine* dan *Adapt* yang dilakukan siswa. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menemukan metode yang lebih tepat untuk memaksimalkan kreativitas siswa saat berkarya musik dan perlu memperhatikan kelebihan dan kekurangannya. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel, seperti tingkat kreativitas siswa sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran berkarya musik yang dikembangkan dalam penelitian ini. Dengan melakukan penyesuaian ini, penelitian dapat menjadi lebih komprehensif dan memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap pengembangan model pembelajaran berkarya musik menggunakan fitur *Song Maker* pada Chrome Music Lab. Terakhir, peneliti selanjutnya dapat memilih sekolah lain sebagai objek penelitian dengan ciri-ciri tertentu.